

**VISUALISASI PANDEMI COVID-19 MELALUI  
FOTO JURNALISTIK DI *KOMPAS.ID* TAHUN  
2020-2021**



**TESIS**

Untuk memenuhi persyaratan kelulusan  
Program Magister Seni Minat Pengkajian Seni.

**Naziah Nilda Syah**  
2021340412

**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2023**

**VISUALISASI PANDEMI COVID-19 MELALUI FOTO JURNALISTIK  
DI KOMPAS.ID TAHUN 2020-2021**

Diajukan oleh:

**Naziah Nilda Syah**

Nim:2021340412

Telah dipertahankan pada tanggal 17 April 2023  
Di depan Dewan Penguji yang terdiri dari

Tim Penguji


Pembimbing utama

Penguji Ahli

  
**Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn.**

  
**Dr. Ikwandi, S.Sn., M.Sn.**

Ketua Tim Penguji

  
**Octavianus Cahyono Priyanto., Ph.D.**

Pertanggung jawaban tertulis ini telah diuji dan diterima sebagai salah satu syarat  
memperoleh gelar Magister Seni

Yogyakarta, 23 Mei 2023

Direktur



  
**Dr. Fortunata Tyasrinestu, S.S., M.Si.**

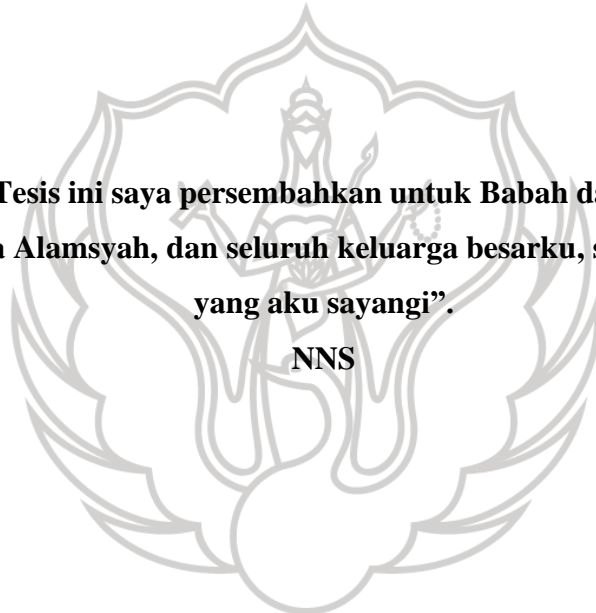
NIP. 19721023 200212 2001

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*“The only mistake in life is the lesson not learned”*

**“Tugas akhir Tesis ini saya persembahkan untuk Babah dan Ine ku tercinta,  
adikku Yudha Alamsyah, dan seluruh keluarga besarku, serta orang-orang  
yang aku sayangi”.**

NNS



## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Naziah Nilda Syah  
No. Mahasiswi : 2021340412  
Minat Utama : Pengkajian Seni Fotografi  
Judul Skripsi /Karya Seni : Visualisasi Pandemi Covid-19 Melalui Foto  
Jurnalistik Di *Kompas.id* Tahun 2020-2021.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam ( *Tesis / Karya Tulis* ) saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 23 Mei 2023

Naziah Nilda Syah  
2021340412

# VISUALISASI PANDEMI COVID-19 MELALUI FOTO JURNALISTIK DI *KOMPAS.ID* TAHUN 2020-2021

Pertanggungjawaban Tertulis Program Magister Seni  
Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Oleh: Naziah Nilda Syah  
2023

## ABSTRAK

Penggunaan foto dalam upaya mengabarkan sebuah berita sudah semakin populer dalam media massa. Istilah ini, dalam jurnalistik dikenal sebagai foto jurnalistik. *Kompas.id* adalah media pemberitaan berbasis *online* yang turut melampirkan satu atau lebih foto dalam publikasi beritanya. Di antara banyaknya fenomena dalam pemberitaan, Covid-19 menjadi salah satu yang turut membanjiri halaman media massa sejak tahun 2020. Pemberitaan tersebut dilengkapi dengan foto-foto sebagai upaya mempermudah masyarakat untuk memahami informasi dalam suatu peristiwa. Dari banyaknya foto yang terlampir, ternyata menimbulkan permasalahan terkait unsur-unsur yang terkandung dalam foto serta pengaruh dan dampak yang ditimbulkan dari masifnya pemberitaan kepada audiens yang mengonsumsi berita tersebut. Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif eksploratif, dimana data dikumpulkan dan diperoleh melalui observasi, pengamatan, wawancara, dan kuisioner. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Dari penelitian ini, disimpulkan bahwa enam foto yang dijadikan sebagai sampel penelitian memiliki atau memenuhi unsur visual sesuai dengan syarat yang harus dipenuhi dalam jurnalistik. Sementara itu, penentuan pengaruh visual dalam *Kompas.id* melalui pengisian kuisioner yang melibatkan 53 responden yang tersebar di seluruh Indonesia, didapat bahwa tampilan visual tentang Covid-19 dalam *Kompas.id* mengandung nilai kebenaran yang didasari atas terpenuhinya unsur-unsur jurnalistik sebagai struktur penyusun visual yang memudahkan dalam mencari *point of view*. Selanjutnya, pengaruh yang dirasakan masyarakat setelah melihat bombardir visual pemberitaan tentang Covid-19 19 dibagi menjadi dua yakni, masyarakat takut untuk bersosialisasi dan masyarakat bosan dengan pemberitaan.

Kata kunci: visualisasi pandemi, foto jurnalistik, *Kompas.id*

## **VISUALIZATION OF THE COVID-19 PANDEMIC THROUGH JOURNALISTIC PHOTOS AT KOMPAS.ID 2020-2021**

### **ABSTRACT**

*The use of photos in an effort to convey a news story has become increasingly popular in the mass media. This term, known in journalism as photojournalism. Kompas.id is an online-based news media that also attaches one or more photos in its news publication. Among the many phenomena in the news, Covid-19 has become one that has also flooded mass media pages since 2020. The news is accompanied by photographs as an effort to make it easier for the public to understand information about an event. Of the many photos attached, it turns out to cause problems related to the elements contained in the photos and the effects and impacts arising from the massive news coverage to the audience who consumes the news. The type of research used in this research is exploratory qualitative, in which data is collected and obtained through observation, observations, interviews, and questionnaires. Then the data obtained were analyzed using descriptive analysis methods. From this study, it was concluded that the six photos used as research samples had or fulfilled visual elements according to the requirements that must be met in journalism. Meanwhile, determining the visual impact in Kompas.id through filling out a questionnaire involving 53 respondents spread across Indonesia, it was found that the visual appearance of Covid-19 in Kompas.id contains a truth value based on the fulfillment of journalistic elements as a visual constituent structure which makes it easy to find a point of view. Furthermore, the impact felt by the community after seeing the visual bombardment of news about Covid-19 was divided into two, namely, people were afraid to socialize and people were bored with the news.*

*Keywords: visualization of pandemic. journalistic photos, Kompas.id*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir Pengkajian Seni Fotografi dapat terselesaikan tepat waktu, dengan judul **“Visualisasi Pandemi Covid-19 Melalui Foto Jurnalistik Di Kompas.id Tahun 2020-2021”**. Tugas akhir Pengkajian Seni Fotografi ini dibuat sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian Magister Seni Minat Fotografi, Program Pascasarjana, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dengan ini disadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan didalamnya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini tidak lupa juga diucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam terwujudnya tugas akhir Pengkajian Seni Fotografi ini. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya.
2. Kedua orang tua dan adikku Yudha Alamsyah, A. Md. Bns., S. Sn, yang telah mendukung serta membantu baik dalam hal materil, moril, dan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ibu Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si., direktur Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn., selaku dosen pembimbing penelitian yang sejak awal dengan sabar memberikan pengetahuan, saran, kritik, dan motivasi.
5. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn., selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan, kritik, dan saran sehingga penulisan tugas akhir ini menjadi lebih

sempurna.

6. Bapak Octavianus Cahyono Priyanto, Ph.D., selaku dosen dan ketua pelaksana Ujian Tesis yang telah memberikan saran dan masukan terkait penelitian ini.
7. Bapak Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn., yang sudi meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam penelitian, para responden yang berada di seluruh Indonesia yang sudah mengisi kuisioner peneliti.
8. Seluruh dosen Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta serta para staf yang selalu senantiasa membantu kelancaran administrasi selama perkuliahan.
9. Untuk Renzy Ayu R, S. Pd., Sania Palupi, S. Pd., Uni Sabadina, S.H., M.H., dan temanku (almh) Yustria Anggraini.

Semoga tugas akhir Pengkajian Seni Fotografi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua untuk lebih maju dalam berkesenian dengan lebih kreatif sehingga akan terwujud generasi yang lebih baik dari sebelumnya.

Yogyakarta, 23 Mei 2023

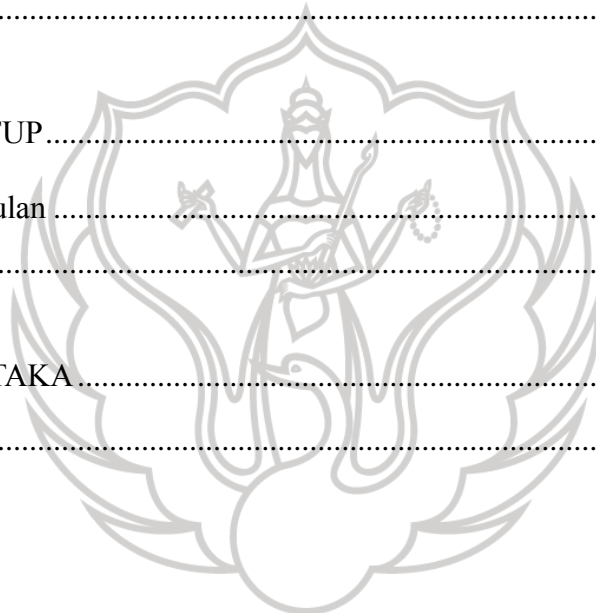
Naziah Nilda Syah



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan.....	9
D. Manfaat .....	10
E. Hipotesis.....	11
BAB II TINJAUAN DAN LANDASAN TEORI.....	12
A. Tinjauan Pustaka .....	12
B. Landasan Teori .....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Desain Penelitian.....	44
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	46
C. Subjek Penelitian.....	48

D. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	49
E. Populasi Dan Teknik Penelitian .....	50
F. Pengumpulan Data .....	51
G. Keabsahan Data.....	61
H. Teknik Pengelolaan Data.....	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Hasil Penelitian .....	64
B. Pembahasan.....	97
C. Sintesis .....	130
BAB V PENUTUP.....	132
A. Kesimpulan.....	132
B. Saran.....	133
DAFTAR PUSTAKA.....	136
LAMPIRAN.....	140

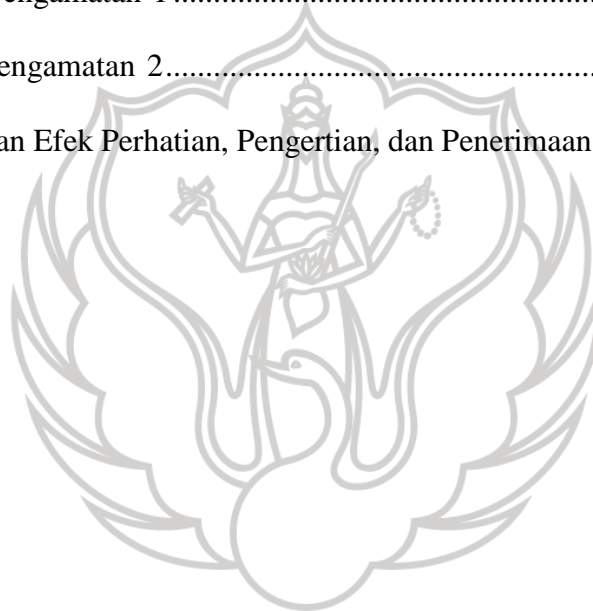


## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Infografik Kasus Covid-19.....	2
Gambar 2 Pemakaman Jenazah Korban Covid-19.....	4
Gambar 3 Unsur Penulisan Takarir .....	27
Gambar 4 Tampilan Harian Kompas Cetak .....	66
Gambar 5 Tampilan Kompas Di <i>Web</i> .....	67
Gambar 6 Tampilan Kompas Di <i>App</i> .....	68
Gambar 7 Tampilan Logo <i>Kompas</i> .....	69
Gambar 8 Hasil Pengamatan Sampel 1.....	72
Gambar 9 Hasil Pengamatan Sampel 2.....	74
Gambar 10 Hasil Pengamatan Sampel 3.....	75
Gambar 11 Hasil Pengamatan Sampel 4.....	77
Gambar 12 Hasil Pengamatan Sampel 5.....	79
Gambar 13 Hasil Pengamatan Sampel 6.....	81
Gambar 14 Petugas Menyiapkan Liang Lahat.....	100
Gambar 15 Olahan Sampel 1 .....	101
Gambar 16 Petugas Berpakaian Hazmat Memimpin Senam .....	106
Gambar 17 Olahan Sampel Penelitian 5.....	107
Gambar 18 Petugas Medis Dengan Mengenakan Hazmat.....	109
Gambar 19 Petugas Pemakaman Covid-19 Tpu Rorotan .....	111
Gambar 20. Penumpang Keluar Dari Stasiun Tanah Abang .....	112
Gambar 21. Petugas Berpakaian Hazmat Memimpin Senam .....	113
Gambar 22. Ekspresi Wajah Endang (64).....	114

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Informasi dan Data Sampel Penelitian .....	53
Tabel 2 Panduan Pengamatan Dalam Penelitian.....	56
Tabel 3 Daftar Pertanyaan Wawancara Langsung .....	58
Tabel 4 Daftar Pertanyaan Dalam Kuisisioner .....	60
Tabel 5 Penyajian Hasil dan Pembahasan.....	64
Tabel 6 Hasil Pengamatan 1 .....	83
Tabel 7 Hasil Pengamatan 2.....	87
Tabel 8 Penyajian Efek Perhatian, Pengertian, dan Penerimaan .....	121



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Penggunaan Teori.....	22
Bagan 2 Sistematika Alur Penelitian .....	45
Bagan 3 Pengolahan Data Penelitian.....	63
Bagan 4 Hubungan Foto, Unsur Visual, dan Muatan Pesan.....	71
Bagan 5 Hubungan S-O-R Dan Persepsi .....	117



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Identitas Responden.....	94
Grafik 2 Akses Media .....	95
Grafik 3 Tentang <i>Kompas.Id</i> .....	96
Grafik 4 Efek Foto di Media.....	97
Grafik 5 Persepsi Yang Timbul Di Masyarakat .....	12



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Terhitung akhir Desember 2019, dunia dihebohkan dengan adanya virus varian baru yaitu *Corona Virus Disease* atau Covid-19 yang muncul pertama kali di negeri Tiongkok, China. Covid-19 merupakan virus yang menimbulkan gejala seperti batuk, demam, gangguan tenggorokan, dan hidung berlendir (Anggarini, n.d.). Seperti yang diketahui, penyebaran virus ini terjadi sangat cepat bahkan ke seluruh dunia, sehingga pada tanggal 11 Maret 2020 *World Health Organization* (WHO) atau Organisasi Kesehatan Dunia secara resmi mengumumkan virus Covid-19 sebagai pandemi (Djalante et al., 2020). Dalam pengertiannya, Kelly (2011) menyebutkan bahwa pandemi adalah penyebaran penyakit yang terjadi di wilayah yang sangat luas, melintasi batas internasional, dan dapat memengaruhi orang dalam jumlah yang besar (Bonneux & Van Damme, 2010).

Indonesia merupakan negara di posisi ke 13 dalam kasus penyebaran virus Covid tertinggi di dunia (Jayani, 2021). *World Health Organization* menyebutkan bahwa Indonesia adalah negara di Asia Tenggara dengan kasus positif Covid-19 terbanyak dengan jumlah pasien yang terkonfirmasi mencapai 40.000 kasus dan kasus kematiannya berada diangka lebih dari 2000 jiwa (Mukaromah, 2020). Dalam kurun waktu kurang dari seminggu setelah terdapat pasien pertama yang dinyatakan positif virus Covid-19, pemberitaan di media sudah mulai dipenuhi dengan berita tentang virus ini. Adapun ragam beritanya

seperti upaya pencegahan, orang-orang yang terinfeksi, transmisi penularan, penderita yang kehilangan nyawa, serta kemungkinan-kemungkinan yang terjadi baik secara kesehatan, ekonomi, dan sosial.

	Total Cases	New Cases	Total Deaths	New Deaths	Total Recovered	Active Cases
Indonesia 	41,431	+1,031	2,276	+45	16,243	22,912
Singapore 	41,216	+247	26	0	31,163	10,027
Philippines 	27,238	+457	1,108	+5	6,820	19,310
Malaysia 	8,515	+10	121	0	7,873	521
Thailand 	3,135	0	58	0	2,996	81
Vietnam 	335	+1	0	0	325	10
Myanmar 	262	0	6	0	179	77
Brunei 	141	0	3	0	138	0
Cambodia 	128	0	0	0	126	2
Lao PDR 	19	0	0	0	19	0
<b>ASEAN </b>	<b>122,420</b>	<b>+1,746</b>	<b>3,598</b>	<b>+50</b>	<b>65,882</b>	<b>52,940</b>

\*Source: WHO et. al. as at 7:00PM GMT +8 dated 17 June 2020.

**Gambar 1.** Infografik kasus Covid-19 di Asia Tenggara tahun 2020. Sumber: Kompas.com (<https://www.kompas.com/tren/read/2020/06/17/175103265/lewati-singapura-kasus-covid-19-di-indonesia-kini-terbanyak-di-asean?page=all>). (diakses pada Oktober 2022).

Seiring dengan meningkatnya penyebaran mengenai Covid-19, maka secara bersama disepakati bahwa Covid-19 adalah virus yang berbahaya bahkan mematikan. Berkenaan dengan hal di atas, seluruh individu diharapkan untuk terus menjaga pribadi masing-masing dengan menjalankan protokol kesehatan secara tertib sesuai ketentuan yang berlaku. Penyebaran informasi mengenai Virus Covid-19 yang semakin memonopoli dan mendominasi membuat berita-berita lain seolah tidak muncul atau tenggelam. Informasi dan pemberitaan dibuat secara persuasif oleh pihak yang berwenang, semata-mata



untuk mendisiplinkan masyarakat agar dapat menekan angka penyebaran virus Covid-19. *Kompas.id* adalah salah satu media yang meliput mengenai Covid-19. Portal *online* ini merupakan portal berita yang isi pemberitaannya juga terbit di harian *Kompas* (cetak) yang kemudian dialihkan ke dalam platform digital. *Kompas.id* dikelola oleh PT. Kompas Media Nusantara yang juga sebagai penerbit harian *Kompas*. Dengan kata lain, *Kompas.id* merupakan media digital berbayar yang ekstensinya dari jurnalisme harian *Kompas*.

Media pemberitaan ini dikenal sebagai pemimpin pasar bagi koran-koran lain karena eksistensinya yang sangat tinggi. Selain itu, portal *online* yang diterbitkan oleh *Kompas*, *Kompas.id* menjadi salah satu perintis konten pemberitaan berbayar yang ada di Indonesia. Berbeda dengan media *online* lain, *Kompas.id* memuat berita yang sama dengan harian *Kompas*, sehingga mutu dalam pemberitaannya sudah tidak diragukan dan dapat pula dipertanggungjawabkan, khususnya mengenai aktual dan faktualnya. Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan tertulis dalam portalnya bahwa diusianya yang masih sangat muda, kehadiran *Kompas.id* sudah mendapat banyak respons positif dari masyarakat serta kepercayaan lebih dari 300.000 *registered user* sebagai informasi yang terpercaya (Kompas, n.d.).



**Gambar 2.** Pemakaman Jenazah Korban Covid-19 Malam Ini (22/6/2020)  
*KOMPAS/Totok Wijayanto. Sumber: Kompas.Id. (diakses pada Oktober 2022).*

Penelitian mengenai visualisasi terhadap foto pemberitaan di *Kompas.id*, dilakukan untuk memperkuat pernyataan bahwa *Kompas.id* (bagian dari harian *Kompas*) dikenal sebagai pemimpin pasar. Selaku pemimpin pasar, *Kompas.id* selalu berusaha untuk memberikan informasi yang benar, cepat, aktual, dan terbaru yang dapat menjadi sorotan publik. Tidak hanya menyajikan teks, *Kompas.id* juga turut melampirkan foto-foto terkait pemberitaannya yang fungsinya untuk menarik minat dan deskripsi visual yang memudahkan masyarakat dalam menelaah sebuah berita. Foto pada gambar 2 di atas merupakan salah satu contoh foto pemberitaan di *Kompas.id* dengan tajuk “Pemakaman Jenazah Korban Covid” yang terbit pada 28 juli 2020. Foto tersebut di potret oleh Totok Wijayanto dan dinobatkan sebagai pemenang dalam penghargaan Anugerah Jurnalistik Adinegoro 2021 oleh Dewan Pers dalam Kategori Jurnalistik Foto Berita (Barus, 2021).

Sebagai sebuah karya jurnalistik, substansi dan kontribusi merupakan dua hal penting yang ingin selalu diwujudkan oleh *Kompas.id*. Lewat pemberitaan yang setiap hari mereka publis, foto-foto mengenai Covid-19 di *Kompas.id* tidak sekedar hasil dari teknik dan komposisi fotografi saja, tetapi terdapat nilai kebenaran dan pesan yang tersirat di dalamnya. Sesuai dengan pernyataan Oetama dalam Sugiarto (2011), fotografi jurnalistik di *Kompas.id* menjadi pendukung dalam suatu berita tertentu dan bahkan bisa menjadi berita itu sendiri (Wijaya, 2014). Pernyataan di atas tentunya sejalan dengan pengertian, etika, dan fungsi dari fotografi jurnalistik. Manangka menjelaskan bahwa foto dalam surat kabar dapat menjadi *stop point* pembaca karena tingkat *readership* foto lebih tinggi dibandingkan dengan unsur-unsur lainnya. Foto bersifat lebih universal, *up to date*, mudah dicerna, sekaligus lebih mampu menggambarkan informasi yang akan disajikan (Muharman, 2001).

Pendiri agen foto *Magnum* sekaligus pencetus istilah *decisive moment*, Henri Cartier-Bresson menyebutkan foto jurnalistik adalah gambar berkisah saat seorang wartawan melaporkan berita kepada khalayak dengan sebuah kamera, lalu merekamnya pada satu waktu dan keseluruhan proses tersebut mengungkap sebuah cerita (Matuloh, 2008). Foto sebagai bahasa visual yang dapat memberi nilai tambah dalam media massa merupakan gambaran dari sisi kehidupan manusia. Selain itu, pemanfaatan foto dapat menjadi sarana utama dalam bidang penerbitan ataupun pers oleh beberapa media tertentu. Dalam hal ini, foto dijadikan sebagai bahasa visual dan alat komunikasi, dimana foto merupakan hasil yang diperoleh melalui tahapan mekanik, namun dapat

dipergunakan untuk mengungkapkan sesuatu atau pesan kepada khalayak.

Mengerucut lebih dalam, banyaknya foto pemberitaan mengenai Covid-19 ternyata menimbulkan permasalahan baru bagi masyarakat di Indonesia. Seperti yang telah dilaporkan banyak orang (pers), bombardir informasi yang memuat foto pemberitaan Covid-19 dan mudahnya dalam mengakses berita memberi dampak dan pengaruh terhadap audiens itu sendiri. Bukan hanya pada kesehatan fisik, tetapi pada kondisi psikologis dan sosialnya. Dalam jurnal yang berjudul *The Pandemic of Psychology*, menjelaskan bahwa pandemi merupakan penyakit yang memengaruhi psikologis orang secara luas dan juga masif, pengaruh ini dirasakan seseorang mulai dari caranya berpikir dan memahami informasi tentang sehat dan sakit, serta perubahan dalam mengontrol emosi (Taylor, 2021). Bentuk perubahan emosi yang dimaksud seperti rasa takut, cemas, dan khawatir, serta perubahan tentang perilaku sosial yang mengacu pada sikap menghindar, menimbulkan stigmatisasi, dan perilaku kesehatan. Lebih parahnya, akibat buruk dari perilaku psikologi sosial ini adalah menimbulkan prasangka dan diskriminasi yang berpotensi menimbulkan kebencian dan konflik sosial (Agung, 2020).

Dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 21 November 2020 terhadap dua informan dengan inisial SP dan MA, didapatkan bahwa fenomena Covid-19 telah menimbulkan perasaan dan prasangka buruk yang berlebihan. Seperti pernyataan MA, “*sangat menakutkan dan turut prihatin.....*”. Tingkat ketakutan semakin tinggi ketika media pemberitaan menyajikan fakta-fakta baru tentang kasus tersebut secara terus menerus. Terlebih terhadap mereka

yang salah satu anggota keluarganya harus kehilangan nyawa karena terinfeksi virus Covid-19.

“Kalau dari kakak gambar-gambar yang ada tentang Covid-19 itu bisa berakibat fatal, tapi bisa juga jadi mendorong individu untuk lebih menjaga protokol kesehatan selama pandemi berlangsung. Terus gambaran proses pemakaman yang ketat ditambah jumlah korban yang tidak sedikit itu memberi dampak yg ditimbulkan tanpa disadari kita jadi sering mencuci tangan dan memakai masker, sampai-sampai itu menjadi kebiasaan baru sehari-hari” (Wawancara SP, 21 November 2022).

Fokus penelitian dibatasi pada tampilan visual di media pemberitaan *Kompas.id* dengan cara melihat kemudian menganalisis beberapa foto yang di muat dalam portal *Kompas.id* mengenai fenomena Covid-19 tahun 2020-2021 yang terjadi di Indonesia seperti, bagaimana komponen foto jurnalistik didalamnya?; fungsinya sebagai foto jurnalistik apakah sudah terpenuhi?; apakah foto hanya kamufase dan syarat untuk memublikasi sebuah fenomena yang sedang berlangsung?; dan yang terakhir, bagaimana muatan pesan di dalamnya?. Muatan pesan adalah hal-hal yang berkaitan dengan unsur berita 5W + 1H, yaitu *what, who, when, where, why, and how*, Mengingat muatan dari sebuah foto jurnalistik merupakan simbol, pesan berita, cerita, dan perasaan yang mempunyai arti terhadap bisa atau tidaknya foto tersebut berbicara.

Selain itu, banyaknya masalah baru yang muncul ketika fenomena Covid-19, membuat penulis ingin mengetahui tentang bagaimana pengaruh yang ditimbulkan saat semua media menyajikan berita-berita tentang Covid-19

khususnya terhadap psikologi dan sosial masyarakat. Pendekatan yang dilakukan dalam hal ini adalah stimulus-respon, yakni prinsip untuk mengetahui reaksi terhadap stimulus tertentu yang berkaitan antara pesan pada media dengan reaksi audiens. Sebuah teori lama menyebutkan jika berita yang sama di sajikan secara terus menerus, maka dalam pemikirannya yang melihat atau bahkan hanya mendengar akan terbentuk suatu konstruksi media yang mampu menciptakan realitas di masyarakat yang relevan dengan isi media tersebut. Artinya, jika media selalu meliput berita mengenai Virus Covid-19, maka yang akan terkonstruksi dalam pemikiran masyarakat mengenai keadaan saat ini sehingga pada kondisi yang darurat ini mereka memikirkan apa yang harus dilakukan dan disiapkan.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini merupakan tulisan singkat yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang topik penelitian yang diangkat oleh penulis. Tujuannya adalah untuk memudahkan dalam mencari jawaban atas pertanyaan yang diajukan atau dikemukakan, sehingga pada bagian akhir penelitian memiliki suatu kesimpulan. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk membatasi penelitian agar lebih terarah dan tidak terlalu luas, namun tetap dalam fokus yang ditentukan dan diharapkan. Adapun perumusan masalah dalam penelitian dengan judul Visualisasi Pandemi Covid-19 Melalui Fotografi Jurnalistik Di *Kompas.Id* Tahun 2020-2021, awalnya muncul dari berbagai permasalahan yang ada di ranah fotografi jurnalistik yang ingin diketahui kebenarannya. Dari permasalahan yang ada, disusunlah setiap pernyataan dan

pertanyaan untuk kemudian ditemukan jawabannya. Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan di atas, maka di dalam penelitian seni ini rumusan masalah yang akan dikemukakan adalah:

1. Bagaimana visualisasi fotografi jurnalistik mengenai pandemi Covid-19 di Indonesia tahun 2020-2021 dalam *Kompas.id*?
2. Bagaimana pengaruh foto-foto di *Kompas.id* tentang Covid-19 tahun 2020-2021 terhadap psikologi-sosial masyarakat?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum, maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis foto-foto mengenai Covid-19 yang terjadi di Indonesia tahun 2020 hingga 2021 di media *online Kompas.id* serta pengaruh dari foto-foto yang di publikasi terhadap psikologi-sosial di masyarakat. Penelitian ini mengambil sampel berupa foto-foto fenomena Covid-19 yang dimuat dalam media *online Kompas.id* sesuai dengan batasan-batasan yang ditentukan dalam pengambilan sampel. Berikut ini adalah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Mengetahui dan kemudian memaparkan visualisasi fotografi jurnalistik di *Kompas.id* mengenai Covid-19 di Indonesia tahun 2020-2021.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh foto-foto di *Kompas.id* tentang Covid-19 tahun 2020-2021 terhadap psikologi-sosial masyarakat.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, di antaranya:

1. Bagi penulis dapat memberikan dan menambah pengetahuan, pemahaman,



serta pengalaman di bidang jurnalistik, khususnya mengenai kajian fotografi jurnalistik. Serta memberikan pemahaman baru tentang pengaruh yang ditimbulkan dari foto-foto yang dipublikasi oleh *Kompas.id* terhadap psikologi-sosial masyarakat di Indonesia.

2. Secara praktis diharapkan dapat memberikan informasi bahwa fotografi khususnya elemen-elemen dalam foto jurnalistik dapat mendukung sebuah berita yang akan dipublikasi.
3. Secara teoritis, dapat menjadi pijakan untuk melakukan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan foto jurnalistik, baik sebagai ide awal maupun sumber literatur.
4. Dalam bidang pendidikan, sebagai bahan ajar bagi lembaga baik di luar maupun pada Program Sarjana dan Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Kerena sifatnya yang sementara dan masih berupa dugaan, maka diperlukan bukti kebenaran yang didapat melalui data yang berhasil dikumpulkan. Dalam penelitian ini, hipotesis yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- 1. Visualisasi Fotografi Jurnalistik Pandemi Covid-19 di *Kompas.id* Tahun 2020-2021.**
  - a. Foto-foto yang dimuat dalam *Kompas.id* mengenai Covid-19 telah memenuhi kaidah fotografi jurnalistik.



- b. Maksud dan tujuan penyertaan gambar dalam berita pada media *Kompas.id* dapat tersampaikan dengan baik, karena gambar yang dicantumkan bersifat konkret, nyata, dan realistik.

## **2. Pengaruh Foto Terhadap Psikologi-sosial di Masyarakat.**

- a. Foto-foto dalam pemberitaan di *Kompas.id* membuat masyarakat yang melihatnya semakin mawas diri, waspada, dan takut akan virus Covid-19 karena pemberitaan yang dimuat membahas tentang kematian, korban positif, dan orang tanpa gejala yang dapat menularkan virus Covid-19.
- b. Sebaliknya, sebagian masyarakat semakin tidak peduli dengan Covid-19. Pemberitaan yang hampir tayang 24 jam membuat masyarakat menganggap kasus Covid-19 hanya penggiring opini atas kasus-kasus besar lainnya. Masyarakat mulai bosan dan mengabaikan segala jenis peraturan kesehatan serta tidak ada lagi ketakutan atas kasus Covid-19 ini.